PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 23 Mei 2022 Halaman: 2

YK

Jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta Mengucapkan Selamat Atas Dilantiknya Bapak Sumadi SH MH Sebagai Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta.

Sumadi SH MH
Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta

TERDEPAN DALAM PENANGANAN PANDEMI

Kota Yogya Mampu Bangkit Lebih Cepat

PANDEMI Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menjadi pukulan berat di berbagai daerah. Termasuk Kota Yogya yang mengandalkan sektor pariwisata dalam roda perekonomian masyarakat. Pembatasan yang dilakukan akibat dari pandemi otomatis menjadikan ekonomi lumpuh serta pembangunan tersendat. Hal tersebut memunculkan tantangan luar biasa bagi pasangan Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi, yang baru separuh periode mengguwang kota ini.

Tidak bisa dipungkiri, strategi dan kebijakan yang ditorehkan dengan didukung sinergitas pemerintah dan masyarakat, Kota Yogya mampu tertepas dalam penanganan pandemi hingga lebih cepat bangkit. Tidak sedikit pula kebijakan di Kota Yogya yang diakomodir oleh pusat hingga diaplikasikan secara nasional. Di antaranya seperti verifikasi protokol kesehatan di hotel, restoran dan destinasi wisata, serta scan barcode saat memasuki kawasan tertentu. Di samping itu, pandemi juga mampu meningkatkan rasa kepedulian sosial dan kesetiakawanan di masyarakat.

Beberapa upaya gerak cepat dalam penanganan pandemi di bawah koordinasi Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi antara lain:

- Pemanfaatan Rusunawa Bener Sebagai Isolasi Terpadu.

Rumah susun yang selesai dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2019 itu mulanya sudah dilakukan proses pendaftaran pengisian bagi masyarakat yang berhak. Akan tetapi seiring munculnya gelombang Covid-19 yang membutuhkan tempat representatif untuk isolasi pasien yang terjangkit, kepala daerah mengajukan izin ke kementerian untuk pemanfaatan Rusunawa Bener sebagai pusat isolasi terpadu. Alhasil, gedung baru dengan 42 kamar berkapasitas 84 orang tersebut mampu mendukung tingkat kesembuhan pasien serta menekan potensi penularan. Hal ini karena seluruh kebutuhan pasien dicukupi oleh Pemkot serta kondisi kesehatannya dipantau 24 jam oleh tim medis.

- Bantuan Permakanan Bagi Pasien Isolasi Mandiri.

Bagi pasien bergejala ringan serta tanpa gejala yang mengharuskan isolasi mandiri di rumah masing-masing juga tak luput dari perhatian. Selain pemantauan kesehatan oleh petugas puskesmas setempat, kebutuhan makan dan minum juga dicukupi oleh Pemkot melalui bantuan permakanan. Dalam sehari, pasien yang menjalani isolasi mandiri mendapat jatah makan dua kali dengan menu yang disesuaikan kebutuhan gizi. Bantuan permakanan yang disiapkan oleh tim dapur umum itu pun diantarkan langsung ke rumah pasien.

- Penguatan Tracing dan Testing

Setiap ada temuan kasus baru, tim Dinas Kesehatan berupaya melakukan tracing agar penularannya tidak meluas. Tracing dan testing bagi warga yang pernah melakukan kontak erat dengan pasien dilakukan secara disiplin. Hal ini agar sebaran virus bisa diketahui secara pasti serta dapat segera dilakukan tindakan supaya tidak meluas. Dengan begitu kondisi riil di lapangan terkait perkembangan virus Korona dapat diketahui.

- Capaian Vaksinasi Tertinggi Nasional.

Sejak program vaksinasi digulirkan dengan sasaran prioritas, Kota Yogya sudah lebih dulu melakukan pendataan warga. Dengan begitu sasaran yang ditentukan oleh pusat, bisa lebih cepat terlaksaikan. Begitu juga ketika vaksinasi sudah menjamah masyarakat umum, aksesnya pun dibuka secara luas. Pemkot bahkan membuka sejumlah sentra vaksin serta vaksinasi massal di berbagai tempat guna memudahkan akses. Masyarakat, tidak hanya warga Kota Yogya, bisa mendaftar vaksinasi melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dan memilih lokasi yang kuotanya masih tersedia. Seluruh warga tanpa memandang identitas, tetap dilayani sepanjang telah memenuhi persyaratan. Gencarnya vaksinasi pun menjadikan Kota Yogya mampu menjadi yang tertinggi di Indonesia, yakni hingga 257 persen vaksinasi primer, dan 82 persen vaksinasi penguat. Hal itu menjadi indikasi terbentuknya kekebalan kelompok di masyarakat atau herd immunity.

- Penghapusan Denda Pajak Daerah

Melalui peraturan walikota (perwal) sejumlah denda tunggakan pajak daerah yang dimiliki oleh wajib pajak dihapuskan. Tersiarnya lima jenis pajak yang menerapkan self assessment yakni pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, pajak hiburan dan pajak air tanah. Wajib pajak yang memiliki denda tunggakan periode 2002 hingga 2011, sudah tidak lagi dibebani sanksi denda. Penghapusan sanksi denda pun juga dilakukan untuk jenis pajak bumi dan bangunan (PBB) selama masa pandemi. Harapannya masyarakat yang terdampak pandemi, tidak semakin terbebani oleh pajak tanpa mengurangi kewajibannya sebagai wajib pajak.

- Program 'Nglowihi Mbagehi' di Kampung

Pandemi mampu meningkatkan rasa kepedulian sosial di masyarakat. Hal itu mendorong Pemkot menyangi program 'Nglowihi Mbagehi' hingga muncul berbagai gerakan sosial. Kelompok masyarakat yang mendapat pesanan jamuan makan, melebihkan produksinya untuk dibagikan bagi warga sekitar. Begitu pula cendelan sayur yang hampir merata di setiap kampung. Warga yang memiliki bahan makanan dan sayuran, sebagian ditaruh di tempat yang disediakan dan warga yang membutuhkan bisa turut menikmati.

Penanganan pandemi yang menyasar berbagai aspek baik kesehatan, sosial dan ekonomi, menjadikan Kota Yogya mampu lebih cepat bangkit dan tangguh selama pandemi. Hingga akhir masa kepemimpinan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, laju Covid-19 berhasil dikendalikan. Hampir semua wilayah di Kota Yogya pun masuk kategori zona hijau atau tidak ada penularan virus. Meski demikian, protokol kesehatan harus tetap dilegakan guna menapaki peradaban baru.

Di samping itu, selama lima tahun periode kepemimpinan kepala daerah tersebut, wajah Kota Yogya banyak berselek menjadi lebih tertata. Terutama kawasan Tugu Pal Putih yang sudah terbebas dari kabel melintang dalam radius 100 meter dari segala penjuru. Begitu pula trotoar di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Suroto yang semakin ramah bagi pejalan kaki seiring penataan jalur pedestrian.

Sementara dari aspek pelayanan publik, gedung perkantoran baik kantor kemantren maupun kelurahan banyak yang berhasil direvitalisasi. Perkantoran di wilayah yang semakin representatif diharapkan mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Tertatanya wajah kota serta pelayanan publik yang akseasibel, menjadi modal kuat dalam meningkatkan daya saing Kota Yogya di kancah nasional hingga internasional. (*)

Kawasan Tugu Pal Putih yang terbebas dari kabel melintang di atasnya.

Cendelan sayur di masyarakat sebagai salah satu kepedulian sosial di kala pandemi.

Penyemprotan disinfektan di kawasan Malioboro yang menjadi pusat kunjungan wisatawan.

Hasil penataan kawasan pinggir sungai dari kesan kumuh menjadi asri.

Rusun Bener di Tegalrejo yang menjadi tempat isolasi terpadu bagi pasien Covid-19.

Sekda Kota Yogyakarta Ir Aman Yuriadijaya memberikan apresiasi kepada OPD sebagai dukungan pemerintahan berbasis pelayanan publik.

Terima kasih atas sinergitas dan kebersamaan dalam membangun Kota Yogya. Semoga sinergitas masyarakat dan pemerintah tetap terbangun demi Kota Yogya yang semakin baik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005